

ABSTRAK

Membangun sebuah organisasi atau perusahaan, faktor penting selain dana juga membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang matang. Dengan begitu, sebuah organisasi atau perusahaan akan efisien dan mampu bersaing dengan para kompetitornya. Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) sebagai lembaga yang memayungi pendidikan tinggi dan pelatihan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, mempunyai keterampilan yang mumpuni, dan mampu bersaing guna menjawab tantangan dalam dunia industri.

Beban kerja dan faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian pekerjaan merupakan salah satu hal penting untuk melihat kualitas sumber daya manusia yang nantinya dapat membantu perusahaan untuk mencapai target yang sudah ditetapkan. Tujuan penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi beban kerja dan faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian pekerjaan karyawan dalam Unit *Subsidiary Performance and Synergy, Innovation & Partnership* (SP & SIP).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan data diambil melalui wawancara semiterstruktur untuk menganalisa kondisi beban kerja dan faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian pekerjaan pada Unit *Subsidiary Performance and Synergy, Innovation & Partnership* (SP & SIP). Penelitian deskriptif dilakukan bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi dengan permasalahan yang dihadapi dan dikaitkan dengan teori sehingga dapat menjelaskan hasil penelitian yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dalam menganalisis data yang diperoleh dengan mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan dari hasil yang sudah didapat.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terjadi gap kompetensi dalam Unit *Subsidiary Performance and Synergy, Innovation & Partnership* (SP & SIP), sumber daya manusia masih kurang untuk menunjang pekerjaan, dan kelelahan dalam bekerja yang berpengaruh terhadap penyelesaian pekerjaan.

Saran pada penelitian ini yakni pemecahan Sub Unit *Synergy, innovation & Partnership* dengan menambah 1 karyawan pada masing-masing sub unit. Mengadakan pelatihan kepada karyawan untuk mengatasi gap kompetensi yang terjadi.

Kata Kunci: Beban Kerja, Faktor beban kerja, Sumber Daya Manusia